

**PEMANFAATAN FITUR *TRENDING TOPIC* PADA APLIKASI TWITTER “X”
SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi*



**GITA SYIFA QALBINA
NIM 2020/20234039**

**DOSEN PEMBIMBING:
Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.
NIP. 197506202023212007**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pemanfaatan Fitur *Trending Topic* Twitter "X" sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang**

NIM : 20234039

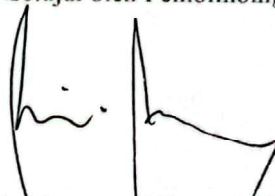
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Juni 2024

Disetujui oleh Pembimbing,



Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.

NIP 197506202023212007

Kepala Departemen,



Marlina, S.IPL., MLIS.

NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Gita Syifa Qalbina
NIM : 20234039

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

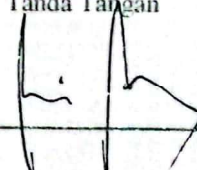
PEMANFAATAN FITUR *TRENDING TOPIC* TWITTER "X" SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Padang, 10 Juni 2024

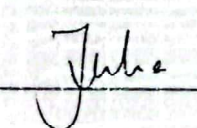
Tim Penguji

1. Ketua : Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.
2. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP
3. Anggota : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul "**Pemanfaatan Fitur Trending Topic Twitter "X" sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang**" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 10 Juni 2024

Gita Syifa Qalbina

ABSTRAK

Gita Syifa Qalbina, 2024. “Pemanfaatan Fitur *Trending Topic* Twitter “X” sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.” Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter “X” bagi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dan bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang berjumlah 376 mahasiswa. Sementara itu, diperoleh sampel penelitian sebanyak 80 mahasiswa. Pengambilan sampel ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus atau seleksi yang terencana. Data penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kuesioner melalui whatsapp group dan komunitas yang ada di Twitter “X”. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan rumus hitung frekuensi relatif dan persentase.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter “X” di kalangan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang termasuk ke dalam kategori baik yang mana berada pada skala interval 3,41 – 4,20; (2) pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi melalui pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter “X” tergolong pada kategori baik yang berada pada skala interval 3,41 – 4,20.

Kata Kunci: Twitter “X”, *trending topic*, kebutuhan informasi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter “X” sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Dr. Marlina, S.IPI, MLIS., selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Rini Asmara, S.Kom., M.Kom., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan yang evaluatif dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
3. Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP., sebagai dosen pembahas I yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom., sebagai pembahas II yang telah memberikan masukan pada penyusunan skripsi.
5. Dr. Nurizzati, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bekal ilmu dan wawasan dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh Staff dosen Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya.
7. Kedua orangtua penulis, Ayahanda Syafar Juni dan Ibunda Yulfariza yang tak kenal lelah untuk mendukung dalam jerih payah dan keringatnya, yang tak pernah lepas dari doa dalam setiap sujudnya dan telah mengajari arti sebuah perjuangan.

8. Saudara-saudara penulis, Thayyib Ulfa, Ikhwanul Fikri, Muhammad Ghifari, Muhammad Nabil, dan Miftahul Hanif yang tak pernah lelah untuk terus memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat terbaik Arinda Maulina dan Qurrrhatu Aini Husra yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama serta selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan ‘Cemara Reborn’, Amelia Fadila, Aulia Khairunnisa, Annisa Gita Cahyany, Ririn Azerty, Ardian Rahmadi, dan Rizky Ermansyah.
11. Teman-teman dari program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah berpartisipasi sebagai responden penelitian.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya laporan tugas akhir skripsi ini.
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Padang, 4 Juni 2024

Gita Syifa Qalbina

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis.....	11
G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah	11
1. Pemanfaatan.....	12
2. Fitur <i>Trending Topic</i>	12
3. Twitter “X”	12
4. Kebutuhan Informasi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Informasi.....	13
2. Kebutuhan Informasi	15
3. Media Sosial Twitter “X”	18
4. Pemanfaatan Fitur <i>Trending Topic</i> Twitter “X”	22
5. Teori Uses and Gratification.....	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Metode Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Variabel dan Data	30
E. Instrumentasi.....	30
1. Uji Validitas.....	32
2. Uji Reliabilitas.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Kuesioner atau Angket	36
2. Studi Pustaka	36
G. Teknik Penganalisisan Data	36

1. Verifikasi data.....	37
2. Tabulasi Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data.....	42
1. Pemanfaatan Fitur <i>Trending Topic</i> Twitter “X”	43
2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa.....	61
C. Pembahasan	79
1. Pemanfaatan Fitur <i>Trending Topic</i> Twitter “X”	79
2. Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa.....	84
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	31
Tabel 3 Skala Likert.....	32
Tabel 4 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 6 Interpretasi Hasil.....	32
Tabel 7 Skor Perolehan Nilai.....	32
Tabel 8 Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	32
Tabel 9 Deskripsi karakteristik responden berdasarkan tahun masuk.....	41
Tabel 10 Pernyataan 1.....	42
Tabel 11 Pernyataan 2.....	43
Tabel 12 Pernyataan 3.....	44
Tabel 13 Pernyataan 4.....	45
Tabel 14 Analisis sub variabel perhatian.....	45
Tabel 15 Pernyataan 5.....	46
Tabel 16 Pernyataan 6.....	48
Tabel 17 Pernyataan 7.....	48
Tabel 18 Pernyataan 8.....	49
Tabel 19 Analisis sub variabel penghayatan.....	50
Tabel 20 Pernyataan 9.....	51
Tabel 21 Pernyataan 10.....	52
Tabel 22 Pernyataan 11.....	53
Tabel 23 Pernyataan 12.....	54
Tabel 24 Analisis sub variabel durasi.....	54
Tabel 25 Pernyataan 13.....	55
Tabel 26 Pernyataan 14.....	57
Tabel 27 Pernyataan 15.....	58
Tabel 28 Pernyataan 16.....	59
Tabel 29 Analisis sub variabel frekuensi.....	59
Tabel 30 Pernyataan 17.....	59
Tabel 31 Pernyataan 18.....	62
Tabel 32 Pernyataan 19.....	63
Tabel 33 Pernyataan 20.....	63
Tabel 34 Analisis sub variabel pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir.....	64
Tabel 35 Pernyataan 21.....	66
Tabel 36 Pernyataan 22.....	66
Tabel 37 Pernyataan 23.....	67
Tabel 38 Pernyataan 24.....	68
Tabel 38 Analisis sub variabel pemenuhan kebutuhan informasi rutin.....	68
Tabel 40 Pernyataan 25.....	70
Tabel 41 Pernyataan 26.....	71
Tabel 42 Pernyataan 27.....	71
Tabel 43 Pernyataan 28.....	72

Tabel 44 Analisis sub variabel pemenuhan kebutuhan informasi mendalam	73
Tabel 45 Pernyataan 29.....	73
Tabel 46 Pernyataan 30.....	73
Tabel 47 Pernyataan 31.....	73
Tabel 48 Pernyataan 32.....	73
Tabel 49 Analisis sub variabel pemenuhan kebutuhan informasi rutin	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Analisis Sub Variabel 1	47
Grafik 2 Analisis Sub Variabel 2	51
Grafik 3 Analisis Sub Variabel 3	56
Grafik 4 Analisis Sub Variabel 4	60
Grafik 5 Analisis Sub Variabel 5	65
Grafik 6 Analisis Sub Variabel 6	69
Grafik 7 Analisis Sub Variabel 7	74
Grafik 8 Analisis Sub Variabel 8	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Format Wawancara Awal	93
Lampiran 2 Hasil Wawancara Awal	94
Lampiran 3 Angket Penelitian	102
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	109
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian	114
Lampiran 6 Proses penyebaran instrument penelitian	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi di bidang ini berpeluang menyuguhkan beberapa manfaat untuk sebagian besar aspek kehidupan, seperti bidang komunikasi, bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain. Kemajuan teknologi menyediakan sumber informasi dan komunikasi yang sangat luas dari apa yang dimiliki manusia. Pesatnya perkembangan arus informasi dan komunikasi ditandai dengan semakin pentingnya informasi di berbagai aspek kehidupan. Bukti konkret dari pesatnya arus informasi ini ialah dengan munculnya fenomena maraknya penggunaan internet. Dengan adanya internet semua masyarakat dari berbagai penjuru dunia dapat saling terhubung satu sama lain (Rozan, 2022:23).

Salah satu kemajuan dalam teknologi yang telah memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan aliran informasi adalah internet. Biasanya internet dimanfaatkan sebagai media penunjang keperluan rekreasi dan komunikasi, namun tidak menutup kemungkinan jika internet digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat luas, terutama di kalangan mahasiswa.

Pada dasarnya, terdapat suatu perusahaan yang menawarkan informasi seputar media. Perusahaan tersebut dikenal dengan nama Hootsuite (We Are Social) yang merilis laporan tahunan mengenai perkembangan digital, melibatkan tren media sosial, internet, seluler, dan e-niaga secara global. Hootsuite (We Are Social, 2023) menyuguhkan beberapa data mengenai motivasi teratas dalam pemanfaatan internet. Motivasi teratas penggunaan internet sebesar 57% yaitu untuk

menemukan informasi yang dibutuhkan. Urutan peringkat motivasi teratas ini tetap relatif stabil selama beberapa tahun terakhir. Hal ini membuktikan bahwa internet sebagai suatu hal yang penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya, tanpa terkecuali bagi mahasiswa.

Menurut Wilson (2000:49) munculnya kebutuhan disebabkan oleh adanya suatu informasi yang timbul lalu mempengaruhi pihak tertentu. Kebutuhan akan informasi sangat dirasakan di dalam diri seseorang ketika mereka merasakan suatu kondisi kesenjangan (*gap*) mengenai informasi yang harus dipenuhi dan dipuaskan.

Perkembangan informasi juga selalu diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi. Dengan adanya suatu kebutuhan, manusia mempunyai tuntutan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Begitu juga di kalangan mahasiswa, ketika kebutuhan informasi tidak dapat terpenuhi maka akan berdampak pada terhambatnya perolehan informasi dan menjadi masalah bagi mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan informasi setiap saat (Riani, 2017:15).

Pada prinsipnya kebutuhan informasi setiap individu dengan individu lainnya berbeda-beda. Dengan adanya kemajuan teknologi, informasi menjadi semakin mudah didapatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Selain memperoleh informasi di bangku perkuliahan, mahasiswa juga membutuhkan informasi penunjang lain, seperti pemenuhan informasi harian, tubir terbaru, berita *update*, dan informasi lainnya. Lebih jelasnya, kebutuhan informasi tidak hanya mengenai perkuliahan saja, melainkan juga untuk pemenuhan kebutuhan lain yang ingin

dipenuhi, seperti kebutuhan informasi akan hiburan, hobi, bisnis, serta kebutuhan informasi lainnya.

Berbagai macam cara bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Namun, salah satu sumber informasi yang sangat umum digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi ialah dengan mengakses media sosial. Media sosial merupakan salah satu jenis media yang dipilih oleh orang-orang untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, terutama di kalangan mahasiswa. Sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Widada (2018:28) mengungkapkan bahwa motivasi teratas dari pengaksesan media sosial adalah untuk mendapatkan dan meng-*update* informasi. Hal ini didasarkan pada pertumbuhan pesat penggunaan media sosial di seluruh dunia, termasuk salah satunya Twitter “X”. Aplikasi Twitter “X” merupakan salah satu situs media sosial paling populer yang digunakan oleh jutaan orang dari berbagai kalangan untuk berbagi informasi serta berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Hootsuite (We Are Social, 2023) terdapat 556 juta pengguna Twitter “X” di seluruh dunia pada Januari 2023. Amerika Serikat merupakan negara dengan pengguna Twitter “X” terbanyak di dunia pada awal tahun 2023 yaitu mencapai 95,4 juta pengguna. Kemudian disusul oleh negara Jepang dengan angka 67,45 juta pengguna, India 27,25 juta pengguna, dan Brasil 24,3 juta pengguna Twitter “X”. Sementara itu, Indonesia berada pada peringkat ke lima yang mencapai 24 juta pengguna.

Tingginya angka pengguna Twitter “X” di berbagai negara bukan tanpa sebab. Hal ini dikarenakan Twitter “X” memiliki daya tarik sebagai *platform* media

sosial yang memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan berbagai macam fiturnya untuk berbagai informasi, ataupun berinteraksi secara instan dan lebih efisien. Juditha (2018:142) mengungkapkan bahwa saat ini isu-isu yang hangat dibicarakan dalam berbagai media massa semua diawali dari Twitter “X”. Fenomena ini berhubungan langsung dengan adanya fitur *trending topic* pada aplikasi Twitter “X” yang dapat dimanfaatkan pengguna di kalangan mahasiswa untuk mengetahui topik yang sedang populer pada saat tertentu. Dalam konteks pemenuhan kebutuhan informasi, *trending topic* pada aplikasi Twitter “X” dapat menjadi sumber informasi yang sangat berguna bagi penggunanya di kalangan mahasiswa. Dengan melacak *trending topic*, pengguna dapat mengetahui, menelusuri, dan mencari tahu topik-topik yang sedang menjadi sorotan publik dan populer. Fitur ini juga memudahkan dalam mencari informasi tentang topik terbaru tanpa harus menelusurinya secara detail.

Menurut Dwi dan Februriyanti (n.d.), mahasiswa menggunakan Twitter “X” untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik dan non-akademik. Secara akademik, mahasiswa mencari literatur ilmiah terbaru, mengikuti perkembangan riset, dan berkomunikasi dengan ahli di bidangnya. Fitur *trending topic* di Twitter “X” membantu mahasiswa mendapatkan informasi terkini secara cepat. Selain itu, untuk kebutuhan non-akademik, mahasiswa mengikuti berita umum, tren sosial, dan hiburan, yang membantu mengurangi stres akademik. Penggunaan Twitter “X” menjadi penting untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa secara menyeluruh.

Pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter “X” ini memungkinkan bagi mahasiswa untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan mudah dan lebih efisien. Selain itu dengan pengaksesan fitur *trending topic* Twitter “X” mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan informasi yang tidak mereka dapatkan dari banku perkuliahan. Kebutuhan informasi mahasiswa yang dimaksud yaitu pemenuhan kebutuhan informasi mutakhir, kebutuhan informasi rutin, kebutuhan informasi mendalam, serta kebutuhan informasi sekilas. Melalui fitur ini mahasiswa juga dapat memenuhi kebutuhan informasinya mengenai berita, hiburan, informasi terkini, serta informasi lainnya. Topik-topik yang muncul dalam fitur ini terus diperbaharui sesuai dengan fenomena yang sedang hangat-hangatnya (Rufaidha, 2022:493).

Fenomena ini bisa diuraikan dengan menggunakan kerangka teori Blumer dan Katz (1974), yaitu teori *uses and gratification* yang menjelaskan peran aktif pengguna media atau *audiens* dalam memilih media yang mereka konsumsi. Dalam usaha memenuhi kebutuhan mereka, pengguna media berupaya untuk mencari dan menyaring sumber informasi terbaik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Walaupun fitur-fitur yang disediakan Twitter “X” memudahkan sebagian besar penggunaanya dalam pemenuhan kebutuhan informasi, tidak menutup kemungkinan jika Twitter “X” mempunyai tantangan tersendiri terkait dengan kualitas dan kuantitas penyebaran informasi di dalamnya. Menurut Romli (2024:165) pada kenyataannya saat ini *trending topic* sering disalahgunakan untuk kepentingan tertentu yang bersifat negatif. Penyalahgunaan tersebut mencakup

antara lain penyebaran kebohongan, *spamming*, konten negatif, konten komersil, postingan tentang sesuatu yang tidak relevan (*out of topic*), bahkan juga konten sebagai alat untuk propaganda politik. Fenomena tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pemenuhan kebutuhan informasi di kalangan mahasiswa. Apalagi di era digitalisasi saat ini kebutuhan informasi mahasiswa sangat tinggi. Jadi, ketika tidak sesuai informasi yang diharapkan dengan yang tersaji maka akan menjadi suatu masalah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi diperoleh hasil bahwasanya kebutuhan informasi mahasiswa sangat tinggi. Tingginya kebutuhan informasi ini tentunya juga diikuti dengan cepatnya proses penyebaran informasi dari berbagai sumber, salah satunya media sosial Twitter “X”. Diketahui bahwasanya melalui pengaksesan fitur *trending topic* Twitter “X” mahasiswa cenderung langsung mencerna informasi yang tersedia tanpa melakukan pertimbangan terkait dengan kebenaran informasi yang ada. Sebaliknya, beberapa mahasiswa justru mengaku ragu terhadap informasi yang tersedia pada fitur *trending topic* Twitter “X”. Hal ini dikarenakan maraknya penyalahgunaan fitur yang dapat menghambat proses pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Menurut Riani (2017:15) ada beberapa jenis kebutuhan informasi yang tidak terpenuhi, sehingga mengakibatkan terjadinya hambatan atau kesulitan. Hal ini juga rata-rata yang dialami pengakses informasi melalui fitur *trending topic* Twitter “X”, khususnya bagi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.

Dalam sebuah penelitian berjudul “*Information Credibility on Twitter*” yang dilakukan oleh Castillo pada tahun 2011 banyaknya penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa sebagian besar postingan yang di-*upload* pada aplikasi Twitter “X” merupakan informasi benar, tetapi platform ini juga sering digunakan untuk menyebarkan informasi dan rumor palsu, walaupun seringkali tanpa unsur kesengajaan. Hal ini juga dapat diperkuat dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa Twitter “X” tergolong sebagai media sosial tertinggi posisi kedua dengan penyebaran informasi hoaks dan ujaran kebencian. Jenis-jenis hoaks yang disebarluaskan biasanya dikarenakan penggunaanya berasal dari berbagai lapisan masyarakat (Salma, 2022:32).

Sebagai mahasiswa, informasi yang dibutuhkan sangatlah beragam. Sehingga berbagai sumber informasi diakses untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, tanpa terkecuali mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang. Mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan memiliki latar belakang akademik yang kuat dalam manajemen informasi, pemahaman yang mendalam tentang evaluasi dan pengorganisasian informasi secara sistematis, pengetahuan yang luas tentang sumber informasi digital termasuk media sosial, serta keterampilan evaluasi kritis untuk menilai kualitas dan relevansi informasi dari berbagai sumber. Kebutuhan informasi mahasiswa sangat kompleks dan beragam. *Pertama*, kebutuhan akademik, sebagai contoh informasi mengenai penelitian dan referensi terbaru termasuk artikel ilmiah yang sedang banyak dibahas, diskusi akademik seperti pembahasan mengenai

konferensi atau seminar yang dapat diikuti mahasiswa, serta *update* pendidikan mengenai perubahan kurikulum, kebijakan pendidikan, ataupun beasiswa yang sedang menjadi perbincangan. *Kedua*, kebutuhan informasi profesional, yang meliputi informasi seputar magang atau pengembangan karir, dan pengembangan keterampilan dengan contoh topik kursus *online*, *workshop*, atau hal yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan profesional dapat membantu mahasiswa dalam peningkatan kompetensinya. *Ketiga*, kebutuhan informasi pribadi, informasi mengenai berita dan hiburan, contohnya film, musik, acara TV, *update* informasi selebriti favorit, tren gaya hidup, kesehatan, event dan kegiatan sosial. Hal inilah alasan pertimbangan dalam menjadikan mahasiswa subjek yang ideal untuk penelitian tentang bagaimana Twitter "X" dapat memenuhi berbagai jenis kebutuhan informasi.

Setelah melakukan wawancara awal, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang tergolong sebagai pengguna aktif aplikasi Twitter "X". Berdasarkan hasil wawancara awal yang diselenggarakan pada tanggal 17 November 2023 s.d 20 Januari 2024 diperoleh hasil bahwasanya responden (mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang) aktif memanfaatkan fitur *trending topic* aplikasi Twitter "X". Diantara beberapa alasan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam mengakses fitur *trending topic* pada Twitter "X" ialah karena pengaksesannya lebih mudah, informasi yang tersaji bersifat *up-to-date*, serta menyajikan berita secara *real time* yang tidak dimiliki aplikasi lainnya. Walaupun sebagian besar pengguna mendapatkan

pengalaman positif, nyatanya pemanfaatan fitur ini masih memiliki beberapa kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi mereka. Sebanyak 9 dari 10 responden mengungkapkan bahwa informasi yang tersaji dalam aplikasi Twitter “X” (khususnya pada fitur *trending topic*) memang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka, namun tidak sedikit informasi yang tersaji tidak relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Sehingga diperlukan pengetahuan dan kemampuan yang lebih mendalam terkait bagaimana pemanfaatan fitur *trending topic* pada Twitter “X” yang benar agar pemenuhan kebutuhan informasi dapat terpenuhi.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Pemanfaatan Fitur *Trending Topic* pada Aplikasi Twitter “X” sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini penting dilakukan karena platform media sosial Twitter ‘X’, telah menjadi elemen yang signifikan dalam rutinitas sehari-hari mahasiswa, memiliki dampak yang besar dalam penyebaran informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam memanfaatkan fitur *trending topic* aplikasi Twitter “X” dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada yaitu: (1) tingginya kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi tahun masuk 2020 s.d 2023 Universitas Negeri Padang yang tidak diikuti dengan kemampuan mahasiswa dalam memilah dan

memilih informasi yang relevan di aplikasi Twitter “X”; (2) munculnya keraguan terhadap kredibilitas informasi yang tersedia pada fitur *trending topic* Twitter “X”; (3) maraknya penyalahgunaan fitur *trending topic* Twitter “X” oleh beberapa oknum, seperti *spamming*, penyebaran informasi hoaks, konten komersil, dan lain sebagainya sehingga tidak relevannya informasi yang tersaji pada aplikasi Twitter “X” dengan kebutuhan pengguna di kalangan mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, supaya penelitian lebih terfokus dan mendalam maka peneliti membatasi tentang fitur yang akan diteliti yaitu fitur *trending topic* Twitter “X”. Hal ini didasari karena Twitter “X” merupakan aplikasi yang penggunanya tergolong sangat banyak untuk saat ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini ialah: (1) bagaimana pemanfaatan fitur *trending topic* Twitter “X” oleh mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang? (2) bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang dengan memanfaatkan fitur *trending topic* Twitter “X”?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dapat diperoleh tujuan penelitian ini ialah (1) untuk mendeskripsikan sejauh mana kebutuhan informasi mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dapat terpenuhi melalui fitur *trending topic*

pada Twitter “X”; (2) untuk mendeskripsikan bagaimana mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam memanfaatkan fitur *trending topic* aplikasi Twitter “X” dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini disusun dengan harapan untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan fitur *trending topic* pada Twitter “X” ataupun hal yang terkait. Selain itu juga dapat menjadi referensi apabila pembaca berniat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan mahasiswa terutama mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam menggunakan fitur *trending topic* aplikasi Twitter “X” yang baik dan benar serta bagi penulis penelitian ini berguna sebagai syarat dalam kelulusan dari jenjang perkuliahan.

G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman atau salah asumsi dalam memahami judul penelitian yaitu “Pemanfaatan Fitur *Trending Topic* pada Aplikasi Twitter “X” sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang” maka peneliti memberikan batasan istilah yaitu:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan yang dimaksud ialah bagaimana memanfaatkan fitur *trending topic* pada platform Twitter “X” dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

2. Fitur *Trending Topic*

Trending Topic merupakan fitur atau layanan yang ada pada aplikasi Twitter “X” yang bisa menyediakan informasi mengenai topik hangat (*trend*) atau informasi terbaru saat ini.

3. Twitter “X”

Aplikasi Twitter “X” merupakan salah satu situs sosial *online* yang memungkinkan pengguna untuk mengirim, membaca, dan membalas pesan teks.

4. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan akan informasi merupakan suatu kepentingan masyarakat yang dalam hal ini yaitu para penggunanya di kalangan mahasiswa program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terhadap informasi yang diinginkan atau dibutuhkannya melalui media yang tersedia yang mana salah satu mediana yaitu aplikasi Twitter “X”.